

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Data

1. Gambaran Umum Madrasah Aliyah NU Raudlatul Mu'allimin

Madrasah Aliyah NU Raudlatul Mu'allimin (MA NU RAUM) Wedung Demak adalah salah satu lembaga pendidikan yang berciri khas Islam dan dikelola oleh BBP Ma'arif NU yang telah berdiri sejak tahun 1980. MA NU RAUM diasuh oleh para Kyai dan tenaga pengajar yang mumpuni di bidangnya. Kurikulum yang digunakan adalah perpaduan antara kurikulum Kementerian Agama yang ditambah dengan muatan materi lokal berupa pendalaman kitab kuning.

Adapun data statistik Madrasah Aliyah NU Raudlatul Mu'allimin Wedung Demak sebagai berikut :

Nama Madrasah	: MAS NU Raudlatul Mu'allimin
NSPN	: 20362889
NSM	: 131233210048
Nama Yayasan	: Badan Pelaksana Pendidikan Ma'arif NU
Alamat	: Jl. Raya Ngawen NO. 18 Wedung Demak
Email	: manuraumwedung@gmail.com manuraumwedung@yahoo.com
Website	: https://manuraum.sch.id

Status Madrasah : Terakreditasi A

Madrasah Aliyah NU Raudlatul Mu'allimin Wedung Demak memiliki Visi, Misi, dan Tujuan Madrasah Aliyah NU Raudlatul Mu'allimin sebagai berikut :

a. Visi

Terwujudnya Pribadi-Pribadi Muslim Yang Ilmiah, Karakter, Watak, Dan Kepribadian Ahlussunnah Waljama'ah

b. Misi

- 1) Menyelenggarakan pendidikan yang berkualitas dalam pencapaian prestasi akademik dan non akademik.
- 2) Mewujudkan pembelajaran dan pembiasaan dalam mempelajari Al-Qur'an dan menjalankan ajaran agama Islam Ahlussunnah Waljama'ah.
- 3) Mewujudkan pembentukan karakter dan perilaku yang Islami yang mampu mengaktualisasikan diri dalam masyarakat
- 4) Meningkatkan pengetahuan dan profesionalisme pendidik dan tenaga kependidikan sesuai dengan perkembangan dunia pendidikan.
- 5) Menyelenggarakan tata kelola madrasah yang efektif, efisien, transparan, dan akuntabel.

c. Tujuan

- 1) Mengoptimalkan proses pembelajaran dengan menggunakan pendekatan Pembelajaran Aktif secara disiplin;

- 2) Mengembangkan potensi akademik, minat, dan bakat peserta didik melalui layanan bimbingan dan konseling dan kegiatan ekstrakurikuler;
- 3) Membiasakan perilaku Islami di lingkungan madrasah secara mandiri;
- 4) Meningkatkan prestasi akademik peserta didik dengan nilai rata-rata 75 (tujuh puluh lima);
- 5) Meningkatkan prestasi akademik peserta didik di bidang seni dan olahraga lewat kejuaraan dan kompetisi.¹

Pelaksanaan proses pembelajaran tidak akan terlaksana dan mencapai hasil didukung oleh suatu organisasi pendidikan). Struktur organisasi merupakan kerangka yang terdiri dari satuan-satuan kerja atau fungsi-fungsi yang memiliki wewenang dan tanggung jawab yang bersifat hirarki atau bertingkat. Satuan-satuan kerja itu ditetapkan pula hubungan kerja formal dalam menyelenggarakan kerja sama antara satu dengan lainnya. Struktur organisasi Madrasah Aliyah NU Raudlatul Mu'allimin Wedung Demak pada tahun pelajaran 2019/2020 disajikan pada lampiran 1.

Madrasah Aliyah NU Raudlatul Mu'allimin Wedung Demak pada tahun pelajaran 2019/2020 terdapat sejumlah guru sebanyak 25 orang, yang berasal dari berbagai macam latar belakang pendidikan dan disiplin ilmu serta jenjang pendidikan yang telah memenuhi syarat sebagai tenaga pendidik (guru) sebagaimana yang telah disyaratkan oleh pemerintah.

¹ MA NU Raudlatul Mu'allimin, Visi, Misi, dan Tujuan. Demak :<https://manuraum.sch.id> (diakses Rabu 16 September 2020 pukul 21.39 WIB)

Adapun data guru Madrasah Aliyah NU Raudlatul Mu'allimin Wedung Demak dalam menunjang Visi, Misi dan Tujuan madrasah disajikan pada tabel 4.1

Tabel 4.1
Guru Madrasah Aliyah NU
Raudlatul Mu'allimin Wedung Demak

NO	NAMA	MATA PELAJARAN YANG DIAMPU
1	Ahmad Faiz Muzakki, S.E	Ekonomi
2	H. Fathul Qorib, M.Pd.I	Bhs. Arab, Fikih, Bhs. Jawa
3	Asror Fahmi, S.Pd	Bhs. Inggris, Sejarah Indonesia
4	Uswatun Khasanah, S.Pd	Bhs. Inggris, TIK
5	Tutik Herawati, S.T	Matematika, Peminatan MTK
6	Drs. Rohani, M.Hum	Aqidah Ahlak, SKI
7	Syayidi, S.Pd.I	KE NU AN, Seni Budaya
8	Munawirin, S.Pd.I	KE NU AN, SKI
9	Sudar, M.Pd	Fisika
10	Endah Sulistiyawati, M.Pd.I	Bhs. Jawa
11	Haryanto, S.Pd	TIK
12	Titik Sulistianingsih, S.Pd	Kimia Lintas Minat, Kimia Fisika
13	Suharnoko, S.T	Geografi
14	Yoni Ariyanto, S.Pd	Biologi Lintas Minat, Biologi, Sejarah Indonesia
15	Maya Nurhayati, S.Pd	Matematika, MTK Peminatan
16	Zainuddin, S.Th.I	Qur'an Hadits, SKI
17	Ahmad Syarifuddin, S.Pd	Bhs. Indonesia
18	Sari Sitawati, S.Pd	Bhs. Indonesia, Prakarya
19	Ahmad Fauzan, Lc.	Bhs. Arab Fiqih
20	Muchamad Ruhadi, S.Pd	Penjasorkes, Seni Budaya
21	Dzihnatun Nabilah, S.Pd	PKn, Sejarah Indonesia

22	Ahmad Mutho'illah, S.Pd	Sosiologi Lintas Minat Sosiologi
23	Muhammad Alfiyan Dzulfikar, S.Sos.I	BK
24	Wafi' Ahdi, S.Hub.Int.	Sejarah Peminatan
25	Yusnita Amalia,	Ekonomi, Seni Budaya, Lintas Minat Ekonomi
26	H. Muhammad Sholih	Nahwu Shorof, Kitab Kuning

Sumber data : Kantor Madrasah Aliyah NU Raudlatul Mu'allimin Wedung Demak

Adapun keadaan pegawai dan staf Madrasah Aliyah NU Raudlatul Mu'allimin Wedung Demak dalam rangka kegiatan administrasi sekolah dilaksanakan oleh tata usaha yang dikepalai oleh seorang kepala tata usaha. Berikut tabel tentang keadaan pegawai dan staf Madrasah Aliyah NU Raudlatul Mu'allimin Wedung Demak disajikan pada tabel 4.2

Tabel 4.2
Pegawai dan Staf Madrasah Aliyah NU
Raudlatul Mu'allimin Wedung Demak

NO	NAMA	JABATAN
1	Siti Umaroh, S.Pd.I	Ka. Tata Usaha
2	Anis Mustaghfiroh	TU
3	Siti Rohmah	Bendahara
4	Slamet, S.Pd.I	Kepala Perpus
5	Muhammad Aldi	Operator Madrasah
6	Nur Chasanudin	Penjaga Madrasah
7	Mufarokah	Tukang Kebun
8	Sriyatun	Kebersihan

Sumber data : Kantor Madrasah Aliyah NU Raudlatul Mu'allimin Wedung Demak

Kondisi siswa Madrasah Aliyah NU Raudlatul Mu'allimin Wedung Demak pada Tahun Pelajaran 2019/2020 disajikan pada tabel 4.3

Tabel 4.3
Kondisi Siswa Madrasah Aliyah NU
Raudlatul Mu'allimin Wedung Demak
Tahun Pelajaran 2019/2020

NO	KELAS	JUMLAH
1	10 MIA	38
2	10 IIS 1	26
3	10 IIS 2	28
4	10 IIS 3	30
5	11 MIA	42
6	11 IIS 1	33
7	11 IIS 2	34
8	11 IIS 3	32
9	12 MIA	28
10	12 IIS 1	30
11	12 IIS 2	30

Sumber data : Kantor Madrasah Aliyah NU Raudlatul Mu'allimin Wedung Demak

Kegiatan belajar mengajar di Madrasah Aliyah NU Raudlatul Mu'allimin Wedung Demak tidak mengalami kesulitan terhadap proses pembelajaran karena madrasah telah menyiapkan berbagai macam fasilitas berupa sarana dan prasarana yang menunjang kegiatan pembelajaran tersebut. Madrasah Aliyah NU Raudlatul Mu'allimin Wedung Demak berdiri di atas lahan yang sudah dipagar permanen. Kondisi halaman Madrasah Aliyah NU Raudlatul Mu'allimin Wedung Demak disajikan pada lampiran 2. Sedangkan data sarana dan prasarana yang telah dimiliki dalam menunjang proses pembelajaran disajikan pada tabel 4.5

Tabel 4.4
Sarana dan Prasarana Madrasah Aliyah NU
Raudlatul Mu'allimin Wedung Demak

NO	SARANA PRASARANA	JUMLAH	KEADAAN	KET
1	Ruang Kepala Madrasah	1	baik	
2	Ruang Tamu	1	baik	
3	Ruang TU	1	baik	
4	Ruang Guru	1	baik	
5	Ruang Kelas	11	baik	

6	Ruang Lab Kimia	1	baik	
7	Ruang Lab Biologi	1	baik	
8	Ruang Lab Komputer	2	baik	
9	Ruang Prakarya dan Seni	1	baik	
10	Ruang Menjahit	1	baik	
11	Ruang Perpustakaan	1	baik	
12	Ruang BP/BK	1	baik	
13	Ruang OSIS	1	baik	
14	Ruang UKS	1	baik	
15	Ruang Aula	1	baik	
16	Mushola	1	baik	
17	Gudang	1	baik	
18	Kantin	2	baik	
19	Ruang Foto Copy	1	baik	
20	Kamar Kecil Guru	2	baik	
21	Kamar Kecil Siswa Putra	5	baik	
22	Kamar Kecil Siswa Putri	6	baik	
23	Tempat Ganti Pakaian Putri	1	baik	
24	Lapangan Footsal	1	baik	
25	Lapangan Bola Voly	1	baik	
26	Lapangan Basket	1	baik	
27	Lapangan Sepak Takraw	1	baik	
28	Tempat Parkir Siswa	1	baik	
29	Tempat Parkir Guru	1	baik	
30	Taman Madrasah		baik	

Sumber data : Kantor Madrasah Aliyah NU Raudlatul Mu'allimin Wedung Demak

2. Model/Tipe Kepemimpinan Kepala Madrasah Aliyah NU Raudlatul Mu'allimin Wedung Demak

Penulis mendeskripsikan model atau tipe kepemimpinan kepala Madrasah Aliyah NU Raudlatul Mu'allimin Wedung Demak yang paling efektif dalam meningkatkan hasil belajar siswa pelajaran Al-Qur'an Hadits. Berdasarkan hasil wawancara kepala madrasah selalu terlibat dan hadir dalam rapat yang diadakan oleh madrasah. Pengambilan keputusan di madrasah, kepala madrasah mengadakan rapat harian dan bulanan bersama wakil kepala madrasah dan kepala Tata Usaha, rapat pleno yang dihadiri semua komponen madrasah, serta rapat yang bersifat situasional,

rapat bersama wali murid, serta rapat dengan komite madrasah dan pengurus yayasan. Hal ini sangat baik dalam memecahkan permasalahan yang dihadapi madrasah dalam menjalan program visi, misi, dan tujuan madrasah.²

Dalam waktu yang sama peneliti juga menanyakan tentang bagaimana kepala madrasah dalam mengambil keputusan kepada wakil kepala madrasah bidang kurikulum. Beliau mengatakan bahwa dalam pengambilan keputusan kepala madrasah mengadakan rapat pleno pada awal semester untuk pembagian tugas dan jam mengajar guru, dan pada akhir semester untuk mengevaluasi pelaksanaan kegiatan belajar dan mengajar. Kepala madrasah juga mengadakan rapat harian bersama wakil kepala madrasah dan kepala TU untuk membahas kegiatan jangka pendek, seperti penyediaan sarana dan prasarana, PTS, UAM, UAMBN, UNBK kegiatan lomba, serta kegiatan kemadrasahan yang lain. Juga mengadakan rapat pembinaan guru. Kegiatan rapat ini sering dipimpin langsung oleh Kepala madrasah. Kepala madrasah dalam rapat memberikan waktu untuk Bapak/Ibu guru untuk memberikan kritikan dan masukan kepada Bapak Kepala Madrasah untuk perbaikan dalam proses pembelajaran. Hasil keputusan rapat biasanya diperoleh setelah rapat selesai.³

Penulis juga mewawancarai guru Al-Quran Hadits tentang bagaimana kepala madrasah dalam mengambil keputusan. Beliau mengatakan bahwa kepala madrasah dalam mengambil keputusan melalui

² Faiz Muzakki, Kepala Madrasah Aliyah NU Raudlatul Mu'allimin Wedung Demak. Wawancara Penulis di Ruang Kepala Madrasah. Tanggal 14 September 2020.

³ Asror Fahmi, Wakil Kepala Madrasah Bidang Kurikulum Madrasah Aliyah NU Raudlatul Mu'allimin Wedung Demak. Wawancara Penulis di Ruang Guru Madrasah. Tanggal 15 September 2020.

rapat. Rapat yang diadakan rapat pleno sebanyak 2 (dua) kali yaitu diawal dan diakhir semester yang diikuti oleh semua guru. Juga mengadakan rapat pembinaan biasanya 1 (bulan) sekali dan rapat yang sifatnya khusus seperti persiapan lomba, zarkasi yang diikuti oleh Bapak/Ibu Guru yang berkementingan saja. Dalam rapat-rapat biasanya langsung dipimpin oleh kepala madrasah.⁴

Hal di atas ditemukan juga didalam dokumen berupa foto, surat undangan guru, daftar hadir dan notulen hasil rapat yang dipeoleh dari Tata Usaha yang disajikan pada lampiran 3 dan 4

Rapat yang diadakan tersebut memiliki tujuan mensosialisasikan program yang akan dilaksanakan oleh bawahannya dan sebagai wadah mendengarkan pendapat dan ide-ide baru dari guru dan staf sehubungan dengan perkembangan madrasah ke depan dalam meningkatkan hasil pendidikan.

3. Kepemimpinan Kepala Madrasah Aliyah NU Raudlatul Mu'allimin Wedung Demak dalam Meningkatkan Hasil Belajar Al-Qur'an Hadits

- a. Kepemimpinan kepala madrasah dalam meningkatkan hasil belajar Al-Qur'an Hadits melalui tugas, peran, dan tanggung jawab kepala madrasah sesuai Peraturan Menteri Agama RI Nomor 58 Tahun 2017 Tentang Kepala Madrasah.

⁴ Zainuddin, Guru Al-Qur'an Hadits Madrasah Aliyah NU Raudlatul Mu'allimin Wedung Demak. Wawancara Penulis di Ruang Guru Madrasah. Tanggal 15 September 2020.

1) Tugas Kepala Madrasah dalam Meningkatkan Hasil Belajar Al-Qur'an Hadits

Untuk tugas kepala madrasah dalam melaksanakan tugas pembelajaran atau pembimbingan untuk memenuhi kebutuhan guru Al-Qur'an Hadits. penulis menanyakan tentang bagaimana kepala madrasah dalam pembinaan profesionalisme guru yang dilakukan kepala madrasah, Beliau mengatakan bahwa dalam melakukan pembinaan profesionalisme guru, saya mengikutsertakan guru dalam seminar-seminar dan pelatihan-pelatihan yang diselenggarakan oleh LP Ma'arif NU Cabang Demak, Kemenag, dan madrasah sendiri. Juga mengadakan rapat pleno per semester minimal 2 (dua) kali dan rapat pembinaan guru sewaktu-waktu. Dalam rapat tersebut kepala madrasah menerima masukan atau pendapat dari guru untuk perbaikan ke depan.⁵

Berkaitan dengan pembinaan kemampuan profesionalisme guru yang dilakukan oleh kepala madrasah, peneliti juga berusaha mewawancarai lebih mendalam kepada wakil kepala madrasah bidang kurikulum. Peneliti menanyakan tentang pembinaan yang telah dilakukan oleh kepala madrasah kepada guru dalam meningkatkan profesionalisme guru, beliau mengatakan bahwa pembinaan profesionalisme guru selalu dilakukan oleh kepala madrasah secara terus menerus dan berkesinambungan diantaranya menunjuk hampir

⁵ Faiz Muzakki, Kepala Madrasah Aliyah NU Raudlatul Mu'allimin Wedung Demak. Wawancara Penulis di Ruang Kepala Madrasah. Tanggal 14 September 2020.

semua guru untuk mengikuti kegiatan musyawarah guru mata pelajaran (MGMP) Ma'arif NU.⁶

Peneliti juga mewawancarai kepada guru Al-Qur'an Hadits mengenai pembinaan yang dilakukan oleh kepala madrasah terhadap guru. Beliau mengatakan bahwa dalam melakukan pembinaan terhadap guru, kepala madrasah menugaskan saya untuk mengikuti MGMP (Musyawarah Guru Mata Pelajaran) Al-Qur'an Hadits dan mengikuti workshop pelatihan K13 yang dilakukan oleh madrasah dalam rangka pembuatan RPP, penilaian, membuat soal, dan cara mengajar yang baik serta memanfaatkan media internet untuk proses pembelajaran. Kepala madrasah juga memberikan kesempatan untuk berdiskusi dan saling memberikan masukan dalam menyempurnakan kekurangan dan kelemahan yang dihadapi guru dalam menjalankan tugas, biasa dilakukan oleh kepala madrasah dalam rapat pembinaan guru dan rapat pleno.⁷

Tugas kepala madrasah dalam meningkatkan profesional guru Al-Qur'an Hadits diperoleh dari dokumen surat tugas guru Al-Qur'an Hadits untuk mengikuti MGMP LP Ma'arif NU Cabang Demak dan dokumen foto, daftar hadir, sedangkan undangan guru untuk mengikuti work shop yang disajikan pada lampiran 5

⁶ Asror Fahmi, Wakil Kepala Madrasah Bidang Kurikulum Madrasah Aliyah NU Raudlatul Mu'allimin Wedung Demak. Wawancara Penulis di Ruang Guru Madrasah. Tanggal 15 September 2020.

⁷ Zainuddin, Guru Al-Qur'an Hadits Madrasah Aliyah NU Raudlatul Mu'allimin Wedung Demak. Wawancara Penulis di Ruang Guru Madrasah. Tanggal 15 September 2020.

Hasil temuan dokumen bahwa guru Al-Qur'an Hadits MA NU Raudlatul Mu'allimin merupakan salah satu team penyusun modul Al-Qur'an Hadits di dalam Kelompok Kerja Madrasah (KKM) Lembaga Pendidikan Ma'arif NU Cabang Demak, yang disajikan pada lampiran 6.

Penulis juga menanyakan sarana dan prasarana yang diberikan madrasah untuk menunjang hasil belajar mata pelajaran Al-Qur'an Hadits kepada kepala madrasah. Beliau mengatakan untuk menunjang hasil belajar Al-Qur'an Hadits madrasah memberikan Al Qur'an terjemahan setiap anak dari kelas 10, 11, dan 12, setiap kelas terdapat pendingin udara yang berupa kipas angin, menyediakan projector (LCD), patung torso (patung manusia) dan buku paket Al-Qur'an Hadits serta setiap siswa diwajibkan memiliki modul Al-Qur'an Hadits dari LP Ma'arif NU Demak, sehingga siswa nyaman dalam belajar. Beliau mengatakan juga selama pademi Covid 19 madrasah menyediakan layanan online melalui website madrasah yang teritergrasi dengan kelas online, penilaian dan banyak lagi sehingga guru Al-Qur'an Hadits dan siswa dengan mudah mengaksesnya.⁸

Website MA NU Raudlatul Mu'allimin di sajikan pada lampiran 7.

Berkaitan dengan sarana dan prasarana penulis juga mewawancarai kepala laboratorium perpustakaan dan pelaksana sarana dan prasarana, beliau mengatakan bahwa di dalam kelas dipasang 2 kipas angin agar siswa tidak kepanasan menjelang siang hari, setiap

⁸ Faiz Muzakki, Kepala Madrasah Aliyah NU Raudlatul Mu'allimin Wedung Demak. Wawancara Penulis di Ruang Kepala Madrasah. Tanggal 14 September 2020.

tahun madrasah mengadakan Al-Qur'an terjemahan yang diberikan kesiswa kelas X (sepuluh) setiap siswa mendapat 1 (satu) Al-Qur'an terjemahan. Madrasah juga memiliki 12 LCD (projector). Selanjutnya kepala laboratorium perpustakaan dan pelaksana sarana dan prasarana mengatakan bahwa buku paket Al-Qur'an Hadits tersedia cukup di perpustakaan yaitu masing 100 ekslembar untuk kelas X, XI, dan XII , Al Qur'an terjemahan dan beberapa buku penunjang lainnya yang disajikan pada lampiran 8⁹

Penulis mewawancarai salah satu siswa kelas XI IIS 3 tentang keadaan kelas, salah satu siswa MA NU Raudlatul Mu'allimin mengatakan bahwa di dalam kelas tidak panas karena adanya kipas angin di atas plafond dan ruang kelas yang luas, serta mendapatkan 1 (satu) Al-Qur'an terjemahan serta mewajibkan memiliki modul mata pelajaran Al-Qur'an Hadits.¹⁰ disajikan pada lampiran 9.

2) Peran Kepala Madrasah dalam Meningkatkan Hasil Belajar Al-Qur'an Hadits

Pada waktu yang sama penulis menanyakan kepala madrasah dalam menyelenggarakan peran kepala madrasah dalam supervisi kepada guru Al-Qur'an Hadits. Kepala madrasah mengatakan dalam supervisi guru Al-Qur'an Hadits dilakukan sebanyak 2 (dua) kali dalam satu semester, pertama supervisi dokumen pembelajaran terutama tersedianya perangkat pembelajaran seperti RPP, dan

⁹ Slamet Heru, Kepala Lab. Perpustakaan dan Pelaksana Sarana dan Prasarana Madrasah Aliyah NU Raudlatul Mu'allimin Wedung Demak. Wawancara Penulis di Ruang Perpustakaan. Tanggal 15 September 2020.

¹⁰ Nailul Izza, Siswa Kelas XI IIS 3 Madrasah Aliyah NU Raudlatul Mu'allimin Wedung Demak. Wawancara Penulis di Ruang Kelas XI IIS 3 Tanggal 15 September 2020

supervisi ke-2 dilaksanakan melalui kegiatan pembelajaran di kelas bersama pengawas madrasah aliyah Kecamatan Wedung. Penulis juga menemukan dokumen hasil supervisi kepala madrasah dan pengawas madrasah aliyah Kecamatan Wedung disajikan pada lampiran 10 .

Penulis juga menanyakan tentang supervisi kelas kepada Kepala madrasah sebagai kepala MA NU Raudlatul Mu'allimin, beliau mengatakan supervisi kelas dilaksanakan secara langsung masuk kelas untuk memberikan informasi kemadrasahan dan memberikan motivasi kepada siswa untuk rajin belajar dan selalu hadir di madrasah tepat waktu sehingga dapat memberikan informasi, konsultasi, dan alternatif terhadap masalah yang ditemukan setelah supervisi.

Kepala madrasah juga meminta kelengkapan perangkat pembelajaran (RPP) Al-Qur'an Hadits serta setiap akhir bulan mengumpulkan buku jurnal guru dan penilaian untuk di evaluasi kepala madrasah, serta pada akhir semester buku jurnal guru dan penilaian dikumpulkan melalui staf TU.¹¹ Hal ini di dukung adanya dokumen perangkat pembelajaran, jurnal guru, dan yang disajikan pada lampiran 11.

Dari hasil wawancara guru Al-Qur'an Hadits bahwa kepala madrasah dalam supervisi langsung hadir di kelas untuk melihat proses pembelajaran. Setelah selesai supervisi kepala madrasah memberikan pengarahan secara langsung secara individual. Setiap awal semester Beliau menyerahkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dan

¹¹ Faiz Muzakki, Kepala Madrasah Aliyah NU Raudlatul Mu'allimin Wedung Demak. Wawancara Penulis di Ruang Kepala Madrasah. Tanggal 14 September 2020.

buku jurnal guru setiap akhir bulan untuk dievaluasi dan dinilai oleh kepala madrasah serta buku jurnal dan hasil penilaian peserta didik diakhir semester yang sudah diisi lengkap. Melalui staf TU.¹²

Penulis juga menanyakan kepada kepala TU bahwa setiap awal semester ibu/bapak guru diberikan buku jurnal guru yang setiap bulannya di kumpulkan di kantor TU dan di akhir semester dikumpulkan sudah diisi lengkap untuk di nilai oleh Kepala madrasah.

13

Penulis menanyakan tentang pendisiplinan warga madrasah yang dilakukan oleh kepala madrasah Kepala madrasah. Kepala madrasah mengatakan untuk meningkatkan disiplin warga madrasah antara lain

- a) memberi tugas guru sebagai guru piket yang hadir maksimal 06.45
- b) memberi sanksi bagi siswa yang terlambat hadir
- c) mengaktifkan daftar hadir guru dan karyawan melalui absensi digital melaksanakan tugas guru sesuai jadwal
- d) berpakaian seragam yang telah ditentukan oleh madrasah setiap hari senin-kamis
- e) kehadiran mengikuti upacara bendera pada hari sabtu pada minggu pertama dan ketiga

¹² Zainuddin, Guru Al-Qur'an Hadits Madrasah Aliyah NU Raudlatul Mu'allimin Wedung Demak. Wawancara Penulis di Ruang Guru Madrasah. Tanggal 15 September 2020.

¹³ Anis Musthafiroh, Kepala TU Madrasah Aliyah NU Raudlatul Mu'allimin Wedung Demak. Wawancara Penulis di Ruang TU Madrasah. Tanggal 15 September 2020.

f) bagi guru dan karyawan yang ijin harap ketemu langsung atau menelpon kepada kepala madrasah dan dapat meninggalkan tugas yang ditiptkan kepada guru piket ¹⁴

Penulis menanyakan tentang pendisiplinan kepada guru Al-Qur'an Hadits, beliau mengatakan bahwa datang minimal 5 menit sudah di madrasah sebelum melakukan kegiatan pembelajaran dimulai dan absensi kehadiran. Jika berhalangan hadir di madrasah sebelumnya menghadap langsung atau menelpon kepada kepala madrasah dan menitipkan tugas anak kepada guru piket ¹⁵

Pendisiplinan warga Madrasah Aliyah NU Raudlatul Mu'allimin Wedung Demak juga ditemukan dari dokumen tata tertib Madrasah Aliyah NU Raudlatul Mu'allimin Wedung Demak yang ditempelkan di depan pintu masuk madrasah dan di setiap kelas, yang disajikan pada lampiran 12.

3) Tanggung Jawab Kepala Madrasah dalam Meningkatkan Hasil Belajar Al-Qur'an Hadits

Penulis mewawancarai kepala madrasah kepala madrasah tentang penetapan tugas guru Al-Qur'an Hadits. Penetapan Guru Al-Qur'an Hadits berdasarkan ijazah S-1, dan setifikat guru professional yang di peroleh. Guru Al- Qur'an Hadits di MA NU Raudlatul Mu'allimian sudah berijazah S-1 Theologi Islam dan memiliki setifikat guru professional Al- Qur'an Hadits serta sudah mengajar mata

¹⁴ Faiz Muzakki, Kepala Madrasah Aliyah NU Raudlatul Mu'allimin Wedung Demak. Wawancara Penulis di Ruang Kepala Madrasah. Tanggal 14 September 2020.

¹⁵ Zainuddin, Guru Al-Qur'an Hadits Madrasah Aliyah NU Raudlatul Mu'allimin Wedung Demak. Wawancara Penulis di Ruang Guru Madrasah. Tanggal 15 September 2020.

pelajaran Al- Qur'an Hadits lebih dari 7 (tujuh) tahun walaupun ijazah bukan dari Pendidikan Agama Islam.¹⁶

Penulis juga menanyakan kepada wakil kepala kepala madrasah bidang kurikulum dalam penetapan tugas guru Al-Qur'an Hadits. Beliau mengatakan bahwa penetapan guru Al-Qur'an Hadits melalui rapat harian kepala madrasah dengan wakil kepala madrasah dan kepala TU sebelum tahun ajaran dimulai. Penetapan guru Al-Qur'an Hadits berdasarkan pengalamannya mengajar Al-Qur'an Hadits. Penetapan guru Al-Qur'an Hadits juga ada pada dokumen sertifikat guru professional yang disajikan lampiran 13¹⁷. Sedangkan dokumen penetapan guru Al-Qur'an Hadits oleh Madrasah Aliyah NU Raudlatul Mu'alimin disajikan pada lampiran 3 dan 4.

Penulis juga menanyakan tentang penilaian kinerja guru Al-Qur'an Hadits kepada kepala madrasah kepala madrasah. Beliau mengatakan bahwa untuk penilaian kinerja guru Al-Qur'an Hadits melalui supervisi kepala madrasah bersama dengan pengawas madrasah aliyah kecamatan Wedung karena guru Al-Qur'an Hadits penerima Tunjangan Profesi Guru (TPG). Pelaksanaan penilaian kinerja guru ini yang dinilai mulai dokumen pembelajaran dan hasil pembelajara serta pembelajaran di dalam kelas. Beliau juga mengatakan bahwa hasil penilaian dari kinerja guru ini biasanya langsung diterima oleh guru Al-Qur'an Hadits untuk perbaikan ke

¹⁶ Faiz Muzakki, Kepala Madrasah Aliyah NU Raudlatul Mu'allimin Wedung Demak. Wawancara Penulis di Ruang Kepala Madrasah. Tanggal 14 September 2020.

¹⁷ Asror Fahmi, wakil kepala kepala madrasah bidang kurikulum Madrasah Aliyah NU Raudlatul Mu'allimin Wedung Demak. Wawancara Penulis di Ruang Guru Madrasah. Tanggal 15 September 2020

depan. Penulis juga menemukan dokumen penilaian kinerja guru Al-Qur'an Hadits yang disajikan pada lampiran 10

b. Guru Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits

Penulis menanyakan kepada guru Al-Qur'an Hadits tentang kurikulum mata pelajaran Al-Qur'an Hadits. Berdasarkan hasil wawancara tersebut kurikulum mata pelajaran Al-Qur'an Hadits memakai Kurikulum 2013. Penulis juga mengamati kelengkapan administrasi guru Al-Qur'an Hadits. Penulis menemukan adanya kelengkapan administrasi guru Al-Qur'an Hadits berupa jurnal guru, daftar nilai, daftar remedial, absensi siswa, catatan ketrampilan siswa, RPP dan obesrvasi, Silabus disajikan¹⁸ pada lampiran 14.

Penulis menanyakan tentang profesionalisme guru Al-Qur'an Hadits. Guru Al-Qur'an Hadits mengatakan bahwa dalam melakukan pembinaan terhadap guru, kepala madrasah menugaskan guru Al-Qur'an Hadits untuk mengikuti MGMP (Musyawarah Guru Mata Pelajaran) Al-Qur'an Hadits dan mengikuti workshop pelatihan K13 yang dilakukan oleh madrasah dalam rangka pembuatan RPP, penilaian, membuat soal, modul pembelajaran dan cara mengajar yang baik serta memanfaatkan media internet untuk proses pembelajaran.¹⁹ Guru Al-Qur'an Hadits juga mengatakan bahwa guru Al-Qur'an Hadits MA NU Raudlatul Mu'allimin merupakan salah satu team penyusun modul mata pelajaran Al-Qur'an

¹⁸ Zainuddin, Guru Al-Qur'an Hadits Madrasah Aliyah NU Raudlatul Mu'allimin Wedung Demak. Wawancara Penulis di Ruang Guru Madrasah. Tanggal 15 September 2020.

¹⁹ Zainuddin, Guru Al-Qur'an Hadits Madrasah Aliyah NU Raudlatul Mu'allimin Wedung Demak. Wawancara Penulis di Ruang Guru Madrasah. Tanggal 15 September 2020.

Hadits di tingkat Kelompok Kerja Madrasah (KKM) LP Ma'arif NU Cabang Demak yang disajikan pada lampiran 9.

Kegiatan pembelajaran mata pelajaran Al-Qur'an Hadits dilakukan secara tatap muka (luring) pada bulan Juli 2019 – Februari 2020, dan secara daring Maret –Juni 2020 karena pandemi covid 19. Penulis menanyakan pemanfaatan teknologi kepada guru Al-Qur'an Hadits untuk meningkatkan hasil belajar Al-Qur'an Hadits. Guru Al-Qur'an Hadits mengatakan bahwa secara tatap muka dalam menyampaikan materi menggunakan program power point dan film melalui slide proyektor dan pada saat luring memanfaatkan fasilitas layanan google berupa google form dan google classroom serta ditunjang dengan layanan WhatsApp ²⁰ yang disajikan lampiran 15

Penulis juga menanyakan tentang mendisiplinkan anak kepada guru Al-Qur'an Hadits. Guru Al-Qur'an Hadits mengatakan untuk anak yang datang terlambat masuk pada saat jam pelajaran diberikan sanksi dengan memberikan pertanyaan secara lisan atau melafalkan Asmaul Husna atau surat pendek Al-Qur'an di depan kelas. Pemberitahuan kepada siswa yang terlambat mengumpulkan tugas akan mendapatkan nilai yang lebih kecil dari siswa yang mengumpulkan tugas terlebih dahulu atau tepat waktu ²¹

c. Hasil Belajar Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits

²⁰ Zainuddin, Guru Al-Qur'an Hadits Madrasah Aliyah NU Raudlatul Mu'allimin Wedung Demak. Wawancara Penulis di Ruang Guru Madrasah. Tanggal 15 September 2020.

²¹ Zainuddin, Guru Al-Qur'an Hadits Madrasah Aliyah NU Raudlatul Mu'allimin Wedung Demak. Wawancara Penulis di Ruang Guru Madrasah. Tanggal 15 September 2020

Data penelitian penulis diambil dari dokumen hasil belajar mata pelajaran Al-Qur'an Hadits pada tahun pelajaran 2019/2020 adalah hasil penilaian akhir semester I dan II kelas 10, 11, 12 dan UAM. Penilaian mata pelajaran Al-Qur'an Hadits yang dilaksanakan di Madrasah NU Raudlatul Mu'allimin adalah penilaian autentik dan non autentik. Penilaian ini berupa penilaian harian (PH), praktek, proyek, portofolio, dan penilaian akhir semester (PAS) yang disajikan lampiran 16.

Penulis menemukan dokumen kriteria ketuntasan minimal (KKM) mata pelajaran Al-Qur'an Hadits yaitu sebesar 75 atau lebih yang telah ditetapkan oleh guru Al-Qur'an Hadits terdapat pada perangkat pembelajaran, disajikan pada lampiran 17.

Penulis juga menemukan dokumen bahwa program remedial mata pelajaran Al-Qur'an Hadits bagi siswa yang belum mencapai ketuntasan minimal (KKM) terdapat lampiran 18.

Pengolahan hasil belajar mata pelajaran Al-Qur'an Hadits di Madrasah Aliyah Raudlatul Mu'allimin dilakukan secara daring melalui web.site MA NU Raudlatul Mu'allimin <https://manuraum.sch.id> dengan menggunakan program ARD (Aplikasi Raport Digital) Madrasah yang disajikan pada lampiran 19.

B. Analisis Data

1. Model/Tipe Kepemimpinan Kepala Madrasah Aliyah NU Raudlatul Mu'allimin Wedung Demak

Berdasarkan wawancara dan temuan dokumen maka dapat dipahami bahwa salah satu perubahan yang mendasar dalam kepemimpinan kepala Madrasah Aliyah NU Raudlatul Mu'allimin Wedung Demak adalah pola kepemimpinan. Pola kepemimpinan yang dimaksud adalah perilaku yang khas pada saat pemimpin mempengaruhi anggotanya apa yang ditugaskan oleh pemimpin untuk dikerjakan, cara pemimpin bertindak mempengaruhi anggota kelompok membentuk pola kepemimpinannya,

Berdasarkan pada teori tentang pola kepemimpinan, penulis kemudian dapat menarik hubungan, bahwa pola kepemimpinan kepala Madrasah Aliyah NU Raudlatul Mu'allimin Wedung Demak dalam meningkatkan kinerjanya di madrasah dengan pola kepemimpinan demokratis. Hal ini terbukti pada saat penulis mengajukan pertanyaan kepada responden di dalam lembaga pendidikan tersebut, pola kepemimpinan yang cocok yang diterapkan di madrasah, maka dijawab kepemimpinan yang dianggap paling cocok dan baik adalah kepemimpinan yang selalu berusaha menerima saran, pendapat, dan kritikan serta memberi kebebasan bagi bawahan untuk bertindak dan melakukan aktivitas sesuai aturan yang sudah ditetapkan bersama dan yang berlaku di madrasah, serta bertanggung jawab bersama-sama dalam menyelesaikan tugas yang sudah ditugaskan.²²

Kepemimpinan kepala MA NU Raudlatul Mu'allimin Wedung Demak juga mengembangkan model kepemimpinan partisipatif, yaitu

²² Faiz Muzakki, Kepala Madrasah Aliyah NU Raudlatul Mu'allimin Wedung Demak. Wawancara Penulis di Ruang Kepala Madrasah. Tanggal 14 September 2020.

salah satu ciri dari kepemimpinan partisipatif adalah mempercayai bawahannya, dengan dasar ini kepala MA NU Raudlatul Mu'allimin Wedung Demak tidak terkesan memaksa sepenuh hati. Dengan segala ciri yang dimiliki, pemimpin yang termasuk dalam kategori ini mempunyai kesempatan untuk lebih eksis sebagai pemimpin. Ciri atau model kepemimpinannya yaitu pimpinan aktif melakukan konsultasi dan memberikan saran-saran dan pendapat kepada bawahannya.

Berdasarkan jawaban kepala Madrasah Aliyah NU Raudlatul Mu'allimin Wedung Demak tersebut tergambar pola kepemimpinannya dalam proses menggerakkan bawahan selalu berusaha mensinkronisasikan kepentingan dan tujuan organisasi dengan kepentingan dan tujuan pribadi dari bawahannya. Selalu berusaha mengutamakan kerjasama dalam mencapai tujuan.

Berdasarkan hasil temuan dokumen yang berupa undangan rapat harian pada hari Sabtu, 29 Juni 2019, daftar hadir peserta rapat harian, notulen hasil rapat harian yang disajikan pada lampiran 3 dan undangan rapat pleno pada hari Sabtu, 24 Juli 2019, daftar hadir peserta rapat pleno, notulen hasil rapat pleno, dokumentasi rapat pleno yang disajikan pada lampiran 4, bahwa pengambilan keputusan kepala Madrasah Aliyah NU Raudlatul Mu'allimin Wedung Demak secara musyawarah yang diikuti oleh guru dan tenaga pendidikan dan rapat terbatas yang diikuti oleh wakil kepala madrasah dan atau guru yang mendapatkan tugas dalam penyusunan program, pelaksanaan, dan penyampain program madrasah serta informasi atau sosialisasi dari Kementerian Agama terutama dari seksi

Penmad (Pendidikan Madrasah) ²³. Perilaku kepemimpinan kepala Madrasah Aliyah NU Raudlatul Mu'allimin Wedung Demak dalam mengambil keputusan melibatkan warga madrasah sehingga tercipta iklim dialogis di dalam madrasah. Oleh karena itu dalam kepemimpinan demokratis setiap komponen madrasah menempati posisi dan peranan penting dalam tanggung jawab mengembangkan dan memajukan madrasah secara keseluruhan.

2. Kepemimpinan Kepala Madrasah Aliyah NU Raudlatul Mu'allimin Wedung Demak dalam Meningkatkan Hasil Belajar Al-Qur'an Hadits

- a. Kepemimpinan kepala madrasah dalam meningkatkan hasil belajar Al-Qur'an Hadits melalui peran, tugas, dan tanggung jawab kepala madrasah sesuai Peraturan Menteri Agama RI Nomor 58 Tahun 2017 Tentang Kepala Madrasah.

Berdasarkan analisis kualitatif yang didukung hasil observasi, wawancara dan dokumen kepemimpinan kepala Madrasah Aliyah NU Raudlatul Mu'allimin Wedung Demak dalam meningkatkan hasil belajar siswa mata pelajaran Al-Qur'an Hadits menggunakan Peraturan Menteri Agama RI Nomor 58 tahun 2017 melalui tugas, peran, tanggung jawab kepala madrasah diuraikan sebagai berikut :

- 1) Tugas Kepala Madrasah dalam Meningkatkan Hasil Belajar Al-Qur'an Hadits.

²³ Kantor TU Madrasah Aliyah NU Raudlatul Mu'allimin Wedung Demak, 2019. *Dokumen Surat Madrasah Aliyah NU Raudlatul Mu'allimin Wedung Demak tahun ajaran 2019/2020*. Demak : Madrasah Aliyah NU Raudlatul Mu'allimin.

Berdasarkan wawancara dan temuan dokumen penulis yang berkaitan dengan tugas kepala madrasah dalam pembinaan profesionalisme guru Al-Qur'an Hadits bahwa kepala Madrasah Aliyah NU Raudlatul Mu'allimin Wedung Demak telah melaksanakan kegiatan pembinaan profesionalisme dengan mengikutsertakan guru Al-Qur'an Hadits mengikuti MGMP (Musyawarah Guru Mata Pelajaran) di bawah naungan KKM (Kelompok Kerja Madrasah) Ma'arif NU. Kepala Madrasah Aliyah NU Raudlatul Mu'allimin Wedung Demak melaksanakan workshop pelatihan K13 pada hari Senin 9 Juni 2019 (lampiran 5) yang dilakukan oleh madrasah dalam rangka pembuatan RPP, penilaian, membuat soal, dan cara mengajar yang baik serta memanfaatkan media internet untuk proses pembelajaran.

Pembinaan profesionalisme guru yang dilakukan oleh kepala Madrasah Aliyah NU Raudlatul Mu'allimin Wedung Demak di dukung oleh hasil wawancara wakil kepala madrasah bidang kurikulum, bahwa pembinaan guru dilakukan terus-menerus dengan menunjuk guru untuk mengikuti kegiatan MGMP Ma'arif NU dengan memberi surat tugas dari madrasah.

Berkaitan dengan peningkatan hasil belajar mata pelajaran Al-Qur'an Hadits terhadap pembinaan profesionalisme guru Al-Qur'an Hadits telah dilakukan oleh kepala Madrasah Aliyah Raudlatul Mu'allimin Wedung Demak di dukung pula dari hasil wawancara guru Al-Qur'an Hadits. Guru Al-Qur'an Hadits Madrasah Aliyah NU Raudlatul

Mu'allimin menyatakan bahwa telah mengikuti MGMP Al-Qur'an Hadits KKM Ma'arif Demak dan mengikuti pelatihan teknologi informasi.

Berdasarkan hasil wawancara dan temuan dokumen bahwa kepala Madrasah Aliyah NU Raudlatul Mu'allimin Wedung Demak melaksanakan juga supervisi dan evaluasi terhadap guru Al-Qur'an Hadits yang dilakukan oleh tim supervisi yang terdiri dari kepala madrasah, guru senior mata pelajaran agama dan umum. Pelaksanaan supervisi dilaksanakan sebanyak 2 kali yaitu semester gasal dan semester genap. Hasil pelaporan pelaksanaan supervisi dan evaluasi diserahkan pada akhir semester.

Berdasarkan hasil pengamatan dan wawancara peneliti bahwa kepala Madrasah Aliyah NU Raudlatul Mu'allimin Wedung Demak telah melaksanakan tugas manajerial, supervisi kepada guru dan tugas pembelajaran atau pembimbingan untuk memenuhi kebutuhan guru madrasah. Wujud kepala Madrasah Aliyah NU Raudlatul Mu'allimin Wedung Demak dalam melaksanakan tugas manajerial dan kepala madrasah dapat melaksanakan tugas pembelajaran atau pembimbingan untuk memenuhi kebutuhan guru madrasah yaitu kemampuan kepala madrasah dalam menggerakkan bawahannya, mendelegasikan tugas dan pembinaan profesionalisme kepada guru Al-Qur'an Hadits yaitu memberikan tugas untuk mengikuti kegiatan MGMP KKM Ma'arif NU Cabang Demak, pelatihan informasi teknologi.

Berkaitan dengan kepala madrasah melaksanakan tugas manajerial Madrasah Aliyah NU Raudlatul Mu'allimin Wedung Demak tergambarkan juga pada penyediaan sarana dan prasarana pembelajaran Al-Qur'an Hadits yaitu menciptakan iklim lingkungan yang nyaman dan bersih dalam pembelajaran. Hal ini didukung dari hasil wawancara peneliti dengan kepala laboratorium perpustakaan dan pelaksana sarana dan prasarana, serta salah satu siswa kelas XI IIS 3 Madrasah Aliyah NU Raudlatul Mu'allimin Wedung Demak dengan adanya kelas yang nyaman. Kegiatan pembelajaran mata pelajaran Al-Qur'an Hadits ditunjang juga dengan adanya buku paket dan modul serta media pembelajaran yang memadai.

Berdasarkan hasil wawancara, pengamatan dan temuan dokumen di atas bahwa kepala Madrasah Aliyah NU Raudlatul Mu'allimin Wedung Demak telah melaksanakan tugas kepala madrasah dalam meningkatkan hasil belajar mata pelajaran Al-Qur'an Hadits sesuai Peraturan Menteri Agama Nomor 58 Tahun 2017 tugas kepala madrasah adalah melaksanakan tugas manajerial dan melaksanakan tugas pembelajaran atau pembimbingan untuk memenuhi kebutuhan guru madrasah.

2) Peran Kepala Madrasah dalam Meningkatkan Hasil Belajar Al-Qur'an Hadits.

Berdasarkan wawancara, pengamatan, dan observasi serta dokumen supervisi Madrasah Aliyah NU Raudlatul Mu'allimin Wedung Demak disajikan pada lampiran, yang berkaitan dengan fungsi kepala madrasah dalam supervisi dan evaluasi terhadap guru Al-Qur'an Hadits bahwa kepala Madrasah Aliyah NU Raudlatul Mu'allimin Wedung Demak

telah melaksanakan fungsi kepala madrasah dalam menyelenggarakan supervisi dan evaluasi. Supervisi kepala Madrasah Aliyah NU Raudlatul Mu'allimin Wedung Demak dapat berupa kunjungan langsung masuk ke dalam kelas untuk memperoleh informasi dari siswa.

Berdasarkan temuan dokumen supervisi, kepala Madrasah Aliyah NU Raudlatul Mu'allimin Wedung Demak menyelenggarakan supervisi kepada guru Al Qur'an Hadits sebanyak dua tahap yaitu pada awal semester gasal (I) dan pada akhir semester genap (2). Pada semester gasal kepala Madrasah Aliyah NU Raudlatul Mu'allimin Wedung Demak menyelenggarakan supervisi kelengkapan dokumen guru Al Qur'an Hadits dalam pembelajaran, sedangkan pada semester genap (2) supervisi dilaksanakan untuk melihat proses pembelajaran guru Al Qur'an Hadits di dalam kelas. Kepala Madrasah Aliyah NU Raudlatul Mu'allimin Wedung Demak melakukan evaluasi hasil supervisi guru Al Qur'an Hadits dan memberikan catatan yang harus diperbaiki.

Supervisi kelas oleh kepala Madrasah Aliyah NU Raudlatul Mu'allimin Wedung Demak dilakukan pada setiap saat dengan melakukan kunjungan ke kelas sambil memberikan informasi tentang kemadrasahan dan motivasi untuk tetap rajin belajar dan hadir di madrasah tepat waktu. Juga menanyakan kebutuhan siswa agar kelas nyaman untuk belajar.

Uraian di atas yang telah dikemukakan mengandung arti bahwa kepala Madrasah Aliyah NU Raudlatul Mu'allimin Wedung Demak telah melaksanakan peran kepala madrasah yang telah tertuang dalam Peraturan

Menteri Agama RI Nomor 58 Tahun 2017 tentang peran kepala madrasah adalah menyelenggarakan supervisi, dan evaluasi.

3) Tanggung Jawab Kepala Madrasah dalam Meningkatkan Hasil Belajar Al-Qur'an Hadits.

Berdasarkan wawancara dan temuan dokumen tanggung jawab kepala madrasah dalam meningkatkan hasil belajar mata pelajaran Al-Qur'an Hadits bahwa kepala Madrasah Aliyah NU Raudlatul Mu'allimin Wedung Demak telah melaksanakan penetapan pembagian tugas guru Al-Qur'an Hadits dan pendayagunaan guru Al-Qur'an Hadits, serta melakukan penilaian kinerja guru Al-Qur'an Hadits.

Pelaksanaan penetapan pembagian tugas guru Al-Qur'an Hadits di Madrasah Aliyah NU Raudlatul Mu'allimin Wedung Demak berdasarkan kompetensi dan pengalaman mengajar serta rapat harian kepala madrasah dengan wakamad dan rapat pleno yang disajikan pada lampiran 3 dan 4. Pembagian tugas guru Al-Qur'an Hadits telah sesuai dengan pengalaman mengajar dan sertifikat guru profesional untuk bidang mata pelajaran Al-Qur'an Hadits yang diperoleh pada 19 Desember tahun 2019. Diharapkan dengan pengalaman mengajar dan sertifikat guru profesional guru Al-Qur'an Hadits mampu meningkatkan hasil belajar mata pelajaran Al-Qur'an Hadits.

Berdasarkan temuan dokumen supervisi yang berupa hasil penilaian kinerja guru pada lampiran 10, bahwa kepala madrasah bersama pengawas madrasah aliyah Wedung (pada lampiran 10) telah melaksanakan penilaian dan evaluasi guru Al-Qur'an Hadits. Adanya

penilaian yang dilakukan oleh kepala madrasah dan pengawas madrasah ini dapat meningkatkan kinerja guru Al-Qur'an Hadits dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran yang telah ditugaskan oleh kepala madrasah.

b. Guru Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits

Berdasarkan hasil wawancara dan temuan dokumen penulis bahwa guru Al-Qur'an Hadits Madrasah Aliyah NU Raudlatul Mu'allimin telah melengkapi dokumen tugas administrasi guru berupa rencana perangkat pembelajaran (RPP), jurnal guru, daftar nilai, daftar remedial, absensi siswa, catatan ketrampilan siswa, yang telah disajikan lampiran 14.

Berdasarkan temuan dokumen Madrasah Aliyah NU Raudlatul Mu'allimin bahwa guru Al-Qur'an Hadits telah melaksanakan tugas profesionalisme guru untuk mengikuti kegiatan MGMP (Musyawarah Guru Mata Pelajaran) Al-Qur'an Hadits dalam pembuatan soal PAS (Penilaian Akhir Semester), PAT (Penilaian Akhir Tahun), UAM (Ujian Akhir Madrasah) tingkat KKM (Kelompok Kerja Madrasah) Ma'arif Cabang Demak. Berdasarkan temuan Bahan Ajar Al-Qur'an Hadits untuk SMA/MA yang diterbitkan oleh Lembaga Pendidikan Ma'arif NU Cabang Demak pada lampiran 6, bahwa guru Al-Qur'an Hadits Madrasah Aliyah NU Raudlatul Mu'allimin telah mengembangan profesi guru sebagai Tim Penyusun MGMP LP Ma'arif NU Cabang Demak dalam menyusun modul kelas XI mata pelajaran Al-Qur'an.

Berdasarkan wawancara dan hasil temuan dalam penelitian ini yang telah lampiran 15, bahwa guru Al-Qur'an Hadits Madrasah Aliyah

NU Raudlatul Mu'allimin sudah memanfaatkan teknologi informasi pada saat pandemic Covid 19 pada saat pembelajaran luring memanfaatkan fasilitas google classroom, google form dan layanan WhatsApp.

Guru Al-Qur'an Hadits Madrasah Aliyah NU Raudlatul Mu'allimin yang telah memiliki kemampuan pengembangan profesi guru di harapkan dapat meningkat hasil belajar siswa untuk mata pelajaran Al-Qur'an Hadits di Madrasah Aliyah NU Raudlatul Mu'allimin.

Berdasarkan hasil wawancara penulis bahwa untuk meningkat hasil belajar siswa guru Al-Qur'an Hadits di Madrasah Aliyah NU Raudlatul Mu'allimin memberikan sanksi dan reward kepada siswa yang terlambat dalam mengikuti pelajaran dan mengumpulkan tugas yang telah di berikan. Hal ini di dukung pula hasil wawancara siswa kelas XI IIS 3 bahwa siswa yang terlambat diberi sanksi dan siswa mengumpulkan sebelum tanggal yang telah ditentukan diberi nilai lebih.

c. Hasil Belajar Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits

Berdasarkan temuan dokumen penilaian mata pelajaran Al-Qur'an Hadits di Madrasah Aliyah NU Raudlatul Mu'allimin tahun pelajaran 2019/2020 berupa penilaian harian, pratek, proyek, penilaian akhir semester (PAS), dan penilaian akhir tahun.

Berdasarkan temuan dokumen bahwa guru Al-Qur'an Hadits melaksanakan penilaian hasil belajar mata pelajaran Al-Qur'an Hadits berdasarkan perangkat pembelajaran yang telah disusunnya. Siswa MA NU Raudlatul Mu'allimin dinyatakan telah menyelesaikan pembelajaran

Al-Qur'an Hadits jika siswa telah mencapai kriteria ketuntasan minimal (KKM) sebesar 75 atau lebih yang telah ditetapkan. Hal ini di sajikan pada lampiran 18.

Berdasarkan temuan dokumen bahwa guru Al-Qur'an Hadits telah melaksanakan program remedial bagi siswa yang belum mencapai ketuntasan minimal (KKM) terdapat lampiran 19.

C. Pembahasan

1. Model/Tipe Kepemimpinan Kepala Madrasah Aliyah NU Raudlatul Mu'allimin Wedung Demak dalam meningkatkan hasil belajar Al-Qur'an Hadits

Berdasarkan analisis hasil wawancara tersebut maka penulis dapat menarik kesimpulan berdasarkan teori kepemimpinan menurut Viethzal dan Sylvia bahwa kepala Madrasah Aliyah NU Raudlatul Mu'allimin Wedung Demak termasuk model/tipe kepemimpinan yang demokratis. Hal ini terbukti pada saat penulis mengajukan pertanyaan kepada wakil kepala madrasah bidang kurikulum, guru Al-Qur'an Hadits, dan kepala TU, bahwa tipe kepemimpinan yang paling cocok untuk diterapkan di Madrasah Aliyah NU Raudlatul Mu'allimin Wedung Demak adalah kepemimpinan yang selalu menerima saran, pendapat, dan kritikan dari bawahan serta memberikan kebebasan bagi bawahan untuk bertindak dan melakukan aktivitas sesuai dengan aturan yang berlaku serta bertanggung jawab bersama dalam menyelesaikan tugas dan kewajiban yang di emban.

Kepala Madrasah dalam menggerakkan bawahan atau memimpin bawahan memberi keteladanan terutama dalam hal beribadah terutama

dalam melaksanakan ibadah sholat, berbicara, kehadiran, dan berpakaian. Perilaku keteladanan kepala madrasah juga ditunjukkan pula dengan selalu menghargai bawahan.

2. **Kepemimpinan Kepala Madrasah Aliyah NU Raudlatul Mu'allimin Wedung Demak dalam Meningkatkan Hasil Belajar Al-Qur'an Hadits**

- a. Kepemimpinan kepala madrasah dalam meningkatkan hasil belajar Al-Qur'an Hadits melalui peran, tugas, dan tanggung jawab kepala madrasah sesuai Peraturan Menteri Agama RI Nomor 58 Tahun 2017 Tentang Kepala Madrasah.

Berdasarkan analisis kualitatif yang didukung hasil observasi, wawancara dan dokumen kepemimpinan kepala Madrasah Aliyah NU Raudlatul Mu'allimin Wedung Demak dalam meningkatkan hasil belajar siswa mata pelajaran Al-Qur'an Hadits menggunakan Peraturan Menteri Agama RI Nomor 58 tahun 2017 melalui tugas, peran, tanggung jawab kepala madrasah diuraikan sebagai berikut :

- 1) Tugas Kepala Madrasah dalam Meningkatkan Hasil Belajar Al-Qur'an Hadits.

Berkaitan dengan tugas kepala madrasah dalam pembinaan profesionalisme guru Al-Qur'an Hadits bahwa kepala Madrasah Aliyah NU Raudlatul Mu'allimin Wedung Demak telah melaksanakan kegiatan pembinaan profesionalisme guru Al-Qur'an Hadits yang dibuktikan dari hasil wawancara wakil kepala madrasah bidang kurikulum, bahwa pembinaan guru dilakukan terus-menerus dengan

menunjuk guru untuk mengikuti kegiatan MGMP Ma'arif NU dengan memberi surat tugas dari madrasah.

Berkaitan dengan peningkatkan hasil belajar mata pelajaran Al-Qur'an Hadits terhadap pembinaan profesionalisme guru Al-Qur'an Hadits telah dilakukan oleh kepala Madrasah Aliyah Raudlatul Mu'allimin Wedung Demak dibuktikan pula dari hasil wawancara dan dokumen guru Al-Qur'an Hadits. Guru Al-Qur'an Hadits Madrasah Aliyah NU Raudlatul Mu'allimin menyatakan bahwa telah mengikuti MGMP Al-Qur'an Hadits KKM Ma'arif Demak dan mengikuti pelatihan teknologi informasi.

Kepala Madrasah Aliyah NU Raudlatul Mu'allimin Wedung Demak melaksanakan supervisi dan evaluasi terhadap guru Al-Qur'an Hadits yang dilakukan oleh tim supervisi yang terdiri dari kepala madrasah, guru senior mata pelajaran agama dan umum. Pelaksanaan supervisi dilaksanakan sebanyak 2 kali yaitu semester gasal dan semester genap. Hasil pelaporan pelaksanaan supervisi dan evaluasi diserahkan pada akhir semester. Hal ini dibuktikan adanya dokumen penilaian kinerja guru Al-Qur'an Hadits.

Kepala Madrasah Aliyah NU Raudlatul Mu'allimin Wedung Demak telah melaksanakan tugas manajerial, supervisi kepada guru dan tugas pembelajaran atau pembimbingan untuk memenuhi kebutuhan guru madrasah. Wujud kepala Madrasah Aliyah NU Raudlatul Mu'allimin Wedung Demak dalam melaksanakan tugas

manajerial dan kepala madrasah dapat melaksanakan tugas pembelajaran atau pembimbingan untuk memenuhi kebutuhan guru madrasah yaitu kemampuan kepala madrasah dalam menggerakkan bawahannya, mendelegasikan tugas dan pembinaan profesionalisme kepada guru Al-Qur'an Hadits yaitu memberikan tugas untuk mengikuti kegiatan MGMP KKM Ma'arif NU Cabang Demak, pelatihan informasi teknologi.

Kepala madrasah telah melaksanakan tugas manajerial Madrasah Aliyah NU Raudlatul Mu'allimin Wedung Demak tergambar juga pada penyediaan sarana dan prasarana pembelajaran Al-Qur'an Hadits yaitu menciptakan iklim lingkungan yang nyaman dan bersih dalam pembelajaran. Hal ini didukung dari hasil wawancara peneliti dengan kepala laboratorium perpustakaan dan pelaksana sarana dan prasarana, serta salah satu siswa kelas XI IIS 3 Madrasah Aliyah NU Raudlatul Mu'allimin Wedung Demak dengan adanya kelas yang nyaman. Kegiatan pembelajaran mata pelajaran Al-Qur'an Hadits ditunjang juga dengan adanya buku paket dan modul serta media pembelajaran yang memadai.

Berdasarkan analisis wawancara, pengamatan dan dokumen yang diperoleh penulis bahwa kepala Madrasah Aliyah NU Raudlatul Mu'allimin Wedung Demak telah melaksanakan tugas kepala madrasah dalam meningkatkan hasil belajar mata pelajaran Al-Qur'an Hadits sesuai Peraturan Menteri Agama Nomor 58 Tahun 2017 tugas kepala madrasah adalah melaksanakan tugas manajerial dan

melaksanakan tugas pembelajaran atau pembimbingan untuk memenuhi kebutuhan guru madrasah.

2) Peran Kepala Madrasah dalam Meningkatkan Hasil Belajar Al-Qur'an Hadits.

Berdasarkan analisis wawancara, pengamatan, dan observasi serta dokumen supervisi Madrasah Aliyah NU Raudlatul Mu'allimin Wedung Demak (disajikan pada lampiran 10, yang berkaitan dengan fungsi kepala madrasah dalam supervisi dan evaluasi terhadap guru Al-Qur'an Hadits bahwa kepala Madrasah Aliyah NU Raudlatul Mu'allimin Wedung Demak telah melaksanakan fungsi kepala madrasah dalam menyelenggarakan supervisi dan evaluasi. Supervisi kepala Madrasah Aliyah NU Raudlatul Mu'allimin Wedung Demak dapat berupa kunjungan langsung masuk ke dalam kelas untuk memperoleh informasi dari siswa.

Berdasarkan analisis dokumen supervisi, kepala Madrasah Aliyah NU Raudlatul Mu'allimin Wedung Demak menyelenggarakan supervisi kepada guru Al Qur'an Hadits sebanyak dua tahap yaitu pada awal semester gasal (I) dan pada akhir semester genap (2). Pada semester gasal kepala Madrasah Aliyah NU Raudlatul Mu'allimin Wedung Demak menyelenggarakan supervisi kelengkapan dokumen guru Al Qur'an Hadits dalam pembelajaran, sedangkan pada semester genap (2) supervisi dilaksanakan untuk melihat proses pembelajaran guru Al Qur'an Hadits di dalam kelas. Kepala Madrasah Aliyah NU Raudlatul Mu'allimin Wedung Demak melakukan evaluasi hasil

supervisi guru Al Qur'an Hadits dan memberikan catatan yang harus diperbaiki.

Supervisi kelas oleh kepala Madrasah Aliyah NU Raudlatul Mu'allimin Wedung Demak dilakukan pada setiap saat dengan melakukan kunjungan ke kelas sambil memberikan informasi tentang kemadrasahan dan motivasi untuk tetap rajin belajar dan hadir di madrasah tepat waktu. Juga menanyakan kebutuhan siswa agar kelas nyaman untuk belajar.

Uraian di atas yang telah dikemukakan mengandung arti bahwa kepala Madrasah Aliyah NU Raudlatul Mu'allimin Wedung Demak telah melaksanakan peran kepala madrasah yang telah tertuang dalam Peraturan Menteri Agama RI Nomor 58 Tahun 2017 tentang peran kepala madrasah adalah menyelenggarakan supervisi, dan evaluasi.

3) Tanggung Jawab Kepala Madrasah dalam Meningkatkan Hasil Belajar Al-Qur'an Hadits.

Berdasarkan analisis wawancara dan temuan dokumen tanggung jawab kepala madrasah dalam meningkatkan hasil belajar mata pelajaran Al-Qur'an Hadits bahwa kepala Madrasah Aliyah NU Raudlatul Mu'allimin Wedung Demak telah melaksanakan penetapan pembagian tugas guru Al-Qur'an Hadits dan pendayagunaan guru Al-Qur'an Hadits, serta melakukan penilaian kinerja guru Al-Qur'an Hadits.

Pelaksanaan penetapan pembagian tugas guru Al-Qur'an Hadits di Madrasah Aliyah NU Raudlatul Mu'allimin Wedung Demak berdasarkan kompetensi dan pengalaman mengajar serta rapat harian kepala madrasah dengan wakamad dan rapat pleno yang disajikan pada lampiran 3 dan 4. Pembagian tugas guru Al-Qur'an Hadits telah sesuai dengan pengalaman mengajar dan sertifikat guru profesional untuk bidang mata pelajaran Al-Qur'an Hadits yang diperoleh pada 19 Desember tahun 2019. Diharapkan dengan pengalaman mengajar dan sertifikat guru profesional guru Al-Qur'an Hadits mampu meningkatkan hasil belajar mata pelajaran Al-Qur'an Hadits.

Berdasarkan temuan dokumen supervisi yang berupa hasil penilaian kinerja guru pada lampiran 10, bahwa kepala madrasah bersama pengawas madrasah aliyah Wedung (pada lampiran 10) telah melaksanakan penilaian dan evaluasi guru Al-Qur'an Hadits. Adanya penilaian yang dilakukan oleh kepala madrasah dan pengawas madrasah ini dapat meningkatkan kinerja guru Al-Qur'an Hadits dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran yang telah ditugaskan oleh kepala madrasah.

Berdasarkan uraian di atas kepemimpinan kepala Madrasah NU Raudlatul Mu'allimin memiliki kemampuan untuk menggerakkan pelaksanaan pendidikan madrasah dalam meningkatkan hasil belajar mata pelajaran Al-Qur'an-Hadits melalui tugas, peran, dan tanggung jawab kepala madrasah berdasarkan Peraturan Menteri Agama No 58 tahun 2017.

b. Guru Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits

Berdasarkan analisis wawancara dan temuan dokumen penulis bahwa guru Al-Qur'an Hadits Madrasah Aliyah NU Raudlatul Mu'allimin telah melengkapi dokumen tugas administrasi guru berupa rencana perangkat pembelajaran (RPP), jurnal guru, daftar nilai, daftar remedial, absensi siswa, catatan ketrampilan siswa, yang telah disajikan lampiran 14.

Berdasarkan temuan dokumen Madrasah Aliyah NU Raudlatul Mu'allimin bahwa guru Al-Qur'an Hadits telah melaksanakan tugas profesionalisme guru untuk mengikuti kegiatan MGMP (Musyawarah Guru Mata Pelajaran) Al-Qur'an Hadits dalam pembuatan soal PAS (Penilaian Akhir Semester), PAT (Penilaian Akhir Tahun), UAM (Ujian Akhir Madrasah) tingkat KKM (Kelompok Kerja Madrasah) Ma'arif Cabang Demak. Berdasarkan temuan Bahan Ajar Al-Qur'an Hadits untuk SMA/MA yang diterbitkan oleh Lembaga Pendidikan Ma'arif NU Cabang Demak pada lampiran 6, bahwa guru Al-Qur'an Hadits Madrasah Aliyah NU Raudlatul Mu'allimin telah mengembangkan profesi guru sebagai Tim Penyusun MGMP LP Ma'arif NU Cabang Demak dalam menyusun modul kelas XI mata pelajaran Al-Qur'an.

Berdasarkan analisis wawancara dan hasil temuan dokumen dalam penelitian ini (lampiran 15), bahwa guru Al-Qur'an Hadits Madrasah Aliyah NU Raudlatul Mu'allimin sudah memanfaatkan teknologi informasi pada saat pandemic Covid 19 pada saat pembelajaran luring memanfaatkan fasilitas google classroom, google form dan layanan WhatsApp.

Guru Al-Qur'an Hadits Madrasah Aliyah NU Raudlatul Mu'allimin yang telah memiliki kemampuan pengembangan profesi guru di harapkan dapat meningkat hasil belajar siswa untuk mata pelajaran Al-Qur'an Hadits di Madrasah Aliyah NU Raudlatul Mu'allimin.

Berdasarkan hasil analisis wawancara guru Al-Qur'an Hadits bahwa untuk meningkat hasil belajar siswa guru Al-Qur'an Hadits di Madrasah Aliyah NU Raudlatul Mu'allimin memberikan sangsi dan reward kepada siswa yang terlambat dalam mengikuti pelajaran dan mengumpulkan tugas yang telah di berikan. Hal ini di dukung pula hasil wawancara siswa kelas XI IIS 3 bahwa siswa yang terlambat diberi sangsi dan siswa mengumpulkan sebelum tanggal yang telah ditentukan diberi nilai lebih.

Berdasarkan uraian di atas tergambar bahwa kepemimpinan kepala MA NU Raudlatul Mu'allimin dapat mempengaruhi guru Al-Qur'an Hadits dalam meningkatkan profesionalisme guru. Adanya peningkatan profesionalisme guru Al-Qur'an Hadits diharapkan hasil belajar siswa MA NU Raudlatul Mu'allimin dapat meningkat.

d. Hasil Belajar Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits

Berdasarkan analisis dokumen yang ditemukan bahwa penilaian mata pelajaran Al-Qur'an Hadits di Madrasah Aliyah NU Raudlatul Mu'allimin tahun pelajaran 2019/2020 berupa penilaian harian, pratek, projek, penilaian akhir semester (PAS), dan penilaian akhir tahun.

Berdasarkan analisis dokumen yang ditemukan bahwa guru Al-Qur'an Hadits melaksanakan penilaian hasil belajar mata pelajaran Al-Qur'an Hadits berdasarkan perangkat pembelajaran yang telah disusunnya. Siswa MA NU Raudlatul Mu'allimin dinyatakan telah menyelesaikan pembelajaran Al-Qur'an Hadits jika siswa telah mencapai kriteria ketuntasan minimal (KKM) sebesar 75 atau lebih yang telah ditetapkan. Hal ini di sajikan pada lampiran 18.

Berdasarkan analisis temuan dokumen bahwa guru Al-Qur'an Hadits telah melaksanakan program remedial bagi siswa yang belum mencapai ketuntasan minimal (KKM) terdapat lampiran 19.

Berdasarkan uraian di atas tergambar adanya usaha untuk meningkat hasil belajar mata pelajaran Al-Qur'an Hadits bagi siswa MA NU Raudlatul Mu'allimin Wedung Demak.

D. Keterbatasan Penelitian

Dari penelitian diatas, ternyata masih terdapat keterbatasan. Meskipun data peneliti yang diajukan diterima, namun masih ada beberapa hal yang perlu diperhatikan. Beberapa hal yang menjadi keterbatasan peneliti dalam penelitian ini, antara lain:

1. Penelitian hanya dilakukan pada Madrasah Aliyah NU Raudlatul Mu'allimin Wedung Demak.
2. Pembahasan tentang kepemimpinan kepala Madrasah Aliyah NU Raudlatul Mu'allimin Wedung Demak dalam meningkatkan hasil belajar siswa mata pelajaran Al-Qur'an Hadits dalam penelitian ini hanya dibahas dari aspek peran, tugas, dan tanggung jawab kepala Madrasah Aliyah NU

Raudlatul Mu'allimin Wedung Demak dalam meningkatkan hasil belajar mata pelajaran Al-Quran Hadits. Padahal masih banyak lagi yang harus dibahas pada penelitian ini

3. Keterbatasan waktu

Waktu juga berperan penting dan peneliti ini hanya dilaksanakan dalam waktu kurang lebih dua bulan. Hal ini berimplikasi terhadap observasi, wawancara, terhadap warga Madrasah Aliyah NU Raudlatul Mu'allimin Wedung Demak

